

ABSTRAK

Hukum fidusia adalah salah satu hukum yang berperan penting dalam menjamin akan kepastian hukum dalam transaksi pembiayaan, terkhusus dalam sistem pembiayaan berbasis kredit. Fidusia sendiri merupakan pengalihan hak kepemilikan suatu benda berdasarkan kepercayaan, dengan ketentuan bahwa benda tersebut tetap dalam penguasaan pemberi fidusia. Dalam praktiknya, fidusia banyak digunakan oleh lembaga pembiayaan sebagai bentuk jaminan atas kredit kendaraan bermotor dan barang bergerak lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaturan hukum fidusia di Indonesia, baik dari sisi teoritis maupun praktis, serta menelaah tantangan yang muncul dalam pelaksanaannya, termasuk dalam aspek pendaftaran, eksekusi, dan perlindungan hukum bagi para pihak. Adapun Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai Perlindungan Hukum apa yang di dapatkan oleh Kreditor Yang melakukan Wanprestasi dalam Perjanjian Fidusia Kendaraan Bermotor berdasarkan Putusan PN SIBUHUAN Nomor 1/Pdt.G.S/2021/PN Sbh. Adapun Penelitian ini menggunakan metode normatif atau kepustakaan dan menggunakan studi pustaka sebagai teknik pengumpulan data utama

Kata kunci : Perjanjian Fidusia,Kreditor,Wanprestasi

ABSTRACT

Fiduciary law plays an essential role in ensuring legal certainty in financing transactions, particularly within credit-based financing systems. Fiducia itself refers to the transfer of ownership rights to an object based on trust, under the condition that the object remains in the possession of the fiduciary giver. In practice, fiduciary guarantees are widely used by financing institutions as collateral for motor vehicle loans and other movable assets. This study aims to examine the regulation of fiduciary law in Indonesia from both theoretical and practical perspectives, and to explore the challenges in its implementation, including issues related to registration, execution, and legal protection for the parties involved. The specific legal issue discussed in this research concerns the legal protection available to creditors in cases of default (breach of contract) in fiduciary agreements involving motor vehicles, based on the decision of the SIBUHUAN District Court, Case Number 1/Pdt.G.S/2021/PN Sbh. This research uses a normative legal method (legal doctrinal research) and relies primarily on literature study as its main data collection technique.

Keyword : Fiduciary Agreement, Creditor, Default